

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan berisi rangkuman dari seluruh hasil penelitian, sedangkan pada implikasi dan rekomendasi berisi tentang beberapa hal penting diperlukan untuk penelitian lanjutan.

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini berkaitan dengan pernyataan penelitian:

- 1) Mengenai bagaimana struktur cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” karya Dewi Ria Utari. Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, ketiga cerpen ini memiliki struktur cerpen yang utuh. Maksudnya, ketiga cerpen ini memiliki kelengkapan struktur berdasarkan ciri-ciri kandung cerpen pada umumnya, yaitu memiliki penggambaran tokoh yang kesemuanya menggunakan manusia, menggunakan latar tempat yang didominasi di dalam rumah, menggunakan latar waktu yang didominasi oleh waktu sore dan waktu malam, dan memiliki kehadiran pencerita intern. Ketiga cerpen ini juga memiliki struktur tidak begitu rumit dan memiliki tema sentral, yaitu mengenai kehidupan, percintaan, dan kematian.
- 2) Pada pertanyaan penelitian yang kedua membahas mengenai makna tanda tumbuhan yang terkandung di dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” karya Dewi Ria Utari. Ketiga cerpen ini memiliki belasan tanda yang meskipun tidak semua tanda yang terkandung berasal dari tumbuhan, namun tanda-tanda yang terkandung di dalam ketiga cerpen didominasi oleh tanda tumbuhan dalam menyiratkan isi pesan yang terkandung di dalam cerpen. Kesemua kategori tanda, ada dalam cerpen ini. Misalnya, tanda ikon yang digunakan dalam ketiga cerpen ini rata-rata digunakan untuk melambangkan tumbuhan yang ada sangkut-pautnya dengan peristiwa. Tanda indeks yang digunakan dalam ketiga cerpen ini rata-rata digunakan untuk melambangkan perilaku yang dilakukan tokoh di dalam cerita. Tanda simbol yang digunakan dalam ketiga cerpen ini rata-rata menggunakan tumbuhan dan warna dalam melambangkan peristiwa

3) Selanjutnya pada pertanyaan penelitian ketiga mengenai kaitan tanda-tanda tumbuhan yang terkandung di dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” karya Dewi Ria Utari. Seperti contoh yang telah disebutkan di paragraf sebelumnya, dari ketiga cerpen ini terdapat salah satu tanda berupa mawar kuning yang digunakan sebagai simbol dari suatu perselingkuhan yang berujung pada kematian. Selain mawar kuning, terdapat pula tanda tumbuhan berupa pohon pinus. Pohon pinus ini digunakan oleh pencerita sebagai tempat perselingkuhan yang dilakukan oleh sepasang tokoh di dalam cerpen. Sampai suatu hari, perempuan yang menjadi selir tokoh yang dimaksud dinyatakan hamil. Tokoh yang menghamili selir tersebut tidak menginginkan anak yang dikandung oleh selir tersebut. Lalu dengan berat hati, selir tersebut memutuskan untuk mengalah demi mengabadikan cintanya di ruang yang lebih abadi daripada ruang kehidupan, yaitu kematian.

Melalui ketiga cerpen ini, penulis cerpen berniat ingin menyampaikan bahwa sebenarnya di dalam kehidupan ini manusia tidak akan pernah mampu untuk hidup sendirian. Kehidupan seseorang juga tidak akan berarti bila tidak ada ingatan dan cinta yang turut hidup di dalamnya. Ingatan membutuhkan cinta dan kasih sayang di dalamnya, karena tanpa cinta, kehidupan seseorang akan terasa hambar bagaikan lauk tanpa garam. Begitu pula dengan cinta, tanpa adanya ingatan yang mengiringi, cinta hanya akan terus berada di dalam hati, namun tidak akan pernah bisa tersalurkan bila seseorang tidak memiliki ingatan. Ketiga cerpen ini juga mengingatkan bahwa kematian adalah hal yang lebih abadi daripada kehidupan, karena setelah kehidupan masih ada kematian dan setelah kematian tidak akan ada lagi kehidupan, yang tertinggal hanyalah amalan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

a. Implikasi

Penelitian ini memberikan hasil berupa pesan kehidupan bahwa di dalam menjalani kehidupan, seseorang harus lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Terutama ketika dihadapkan pada suatu masalah, seseorang disarankan agar lebih bersabar dalam menghadapi masalah tersebut dan dapat menjalaninya dengan keikhlasan, bukan lari dari masalah. Apalagi jalan yang dipilih untuk lari dari

masalah adalah dengan cara bunuh diri, hal tersebut sangat dibenci oleh Tuhan. Oleh karena itu, penelitian ini diperuntukkan untuk seluruh masyarakat agar lebih bisa menempatkan diri ketika hendak mengambil keputusan. Menimbang-menimbang terlebih dahulu pilihan yang nantinya akan dipilih.

b. Rekomendasi

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini untuk melihat kecenderungan gaya penulisan serta psikologi pengarang dalam cerpen Dewi Ria Utari. Hal tersebut berguna untuk mengisi kekosongan kajian psikologi sastra dan stilistika yang masih sangat terbatas. Berguna untuk menguraikan aspek-aspek kebahasaan dalam cerpen Dewi Ria Utari secara lebih mendalam menggunakan kedua kajian yang telah disarankan di atas.